

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dampak dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Sumatera Barat, dengan menggunakan unit analisis tingkat Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat pada periode 2015-2018, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dengan regresi data panel menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Dengan adanya kebijakan dana desa ini cenderung dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Namun kebijakan dana desa belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil analisis terhadap variabel penjas terdapat variabel pengangguran dan variabel angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun variabel rata-rata upah menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Pada penelitian ini terlihat kecenderungan bahwa pengangguran tidak membawa berdampak buruk pada kemiskinan. Begitupula dengan peningkatan jumlah angkatan kerja juga terlihat membawa penurunan tingkat kemiskinan. Namun ketiga variabel penjas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan studi kasus pada beberapa daerah menunjukkan bahwa dana desa membawa hal-hal berikut terhadap masyarakat miskin :
 - a. Masyarakat miskin memiliki kesempatan mengusulkan kebutuhan mereka serta memastikannya dapat direalisasikan.
 - b. Disamping pekerjaan utama, masyarakat miskin masih memiliki kesempatan memiliki tambahan penghasilan melalui proyek-proyek di Nagari, atau bahkan dapat memiliki pekerjaan dan tidak menganggur.

- c. Masyarakat miskin dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui program pengadaan listrik, pengadaan jamban dan renovasi rumah tidak layak huni.
- d. Masyarakat miskin dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya berupa keterampilan-keterampilan serta membuka kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan nagari.
- e. Penurunan biaya produksi yang dikeluarkan masyarakat karena adanya dukungan dana desa dan peningkatan kualitas hasil pertanian yang berimbang meningkatnya pendapatan masyarakat perdesaan dari kegiatan jalan usaha tani.

B. Saran

Dengan memperhatikan temuan dari penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Masih perlu mengoptimalkan pengelolaan dana desa guna meningkatkan pencapaian atas tujuannya dalam pengentasan kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Optimalisasi pengelolaan dana desa tersebut dapat dilakukan melalui:
 - a. Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
 - b. Perbaikan basis data masyarakat miskin dan profil nagari.
 - c. Pengalokasian kegiatan prioritas yang proporsional dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat miskin dan dapat memberi efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - d. Dukungan semua pihak dan komitmen bersama semua pemangku kepentingan di Nagari maupun pemerintah daerah.
2. Memberikan kepastian atas keberlanjutan program-program pengentasan kemiskinan dengan regulasi dan menciptakan situasi yang kondusif bagi investasi di desa. Sesuai dengan hasil penelitian ini, kepastian atas keberlanjutan program dana desa. Memfokuskan pada program pengentasan kemiskinan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebagai program

prioritas. Kepastian hukum atas semua sisi pelaksanaan, serta dukungan semua lembaga yang menjadi *leading sector*. Keterbukaan atas data dan informasi guna memperoleh tujuan pelaksanaan dan pemanfaatan dana desa yang lebih maksimal.

